

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK
DMPA DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA AKSEPTOR
KB SUNTIK DI POSKESDES SUGIH WARAS
TAHUN 2026**



MIFTAHUL JANNAH

PO7124225257

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DI POSKESDES SUGIH WARAS TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



MIFTAHUL JANNAH

PO7124225257

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

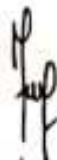
SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KEJADIAN AMENOREA PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DI POSKESDES SUGIH WARAS TAHUN 2026

Disusun oleh :
MIFTAHUL JANNAH
PO7124225257

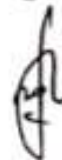
Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada Sidang
Skripsi tanggal:
17 Juni 2026

Pembimbing Utama



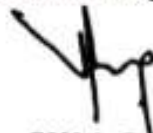
Bdn. Nurul Komariah, SST., S.Stat., M.Keb
NIP.198009302002122001

Pembimbing Pendamping



Wilma, SST, M.Kes
NIP. 198011032006042005

Palembang, 17 Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA AKSEPTOR KB SUNTIKDI POSKESDES SUGIH WARAS TAHUN 2026

Disusun oleh :
MIFTAHUL JANNAH
PO7124225257

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal:
17 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

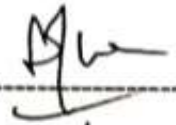
Ketua Dewan Penguji

Bdn. Nurul Komariah, SST.,S.Stat.,M.Keb
NIP.198009302002122001


(-----)

Ketua Penguji

Sari Wahyuni, SST.,M.Keb
NIP.198502252008122002


(-----)

Anggota Penguji

Rohaya, S.Pd.,SKM.,M.Kes
NIP. 196307181985032005


(-----)

Palembang, 17 Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliaana, SKM.,S.Tr.Keb.,M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun
Dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : MIFTAHUL JANNAH

NIP : PO7124225257

Tanda Tangan :.....

Tanggal : 17 Juni 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO

“Tidak semua perjalanan hidup berjalan sesuai rencana, tetapi setiap langkah yang dijalani dengan ikhlas akan menemukan maknanya”

“Setiap ujian yang dihadapi dengan kesabaran akan melahirkan kekuatan yang tidak pernah disangka sebelumnya”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum ayah (Mujib) dan ibunda tercinta (Marfu'atin), yang selalu mendoakan, mendukung, dan menguatkan saya dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan. Kehadiran Ibu menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus berusaha dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Almarhum suami tercinta (Dedi Kurniawan), yang pernah menjadi tempat berbagi mimpi dan harapan. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, serta segala kenangan indah yang telah diberikan. Meskipun tak lagi membersamai perjalanan ini, kasih sayang, ketulusan, dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan akan selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi saya untuk terus melangkah dan meraih cita-cita.
3. Anak-anakku tersayang (Shakila Putri Midina dan Annasya Mecca Midina), yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, kebahagiaan, dan semangat bagi saya untuk terus berjuang meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan ini.
4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Kebidanan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta motivasi selama masa pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, dan membentuk karakter sehingga mengantarkan saya menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi langkah kecil untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DMPA
DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA AKSEPTOR KB
SUNTIK DI POSKESDES SUGIH WARAS
TAHUN 2026**

Miftahul Jannah, Nurul Komariah, Wilma
Jurusan Kebidanan Program Sarjana Terapan
Jalan Jend. Sudirman KM.35 No. 1365, Komplek RSMH, Palembang
Email: shakilabae888@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Amenore merupakan salah satu gangguan siklus menstruasi pada Wanita usia subur, dimana kondisi ini terjadi ketika menstruasi seorang wanita tidak datang selama tiga bulan berturut-turut. Di Indonesia, sebagian besar wanita berusia 10-59 tahun mengalami menstruasi tidak teratur (32 %) dan gangguan masalah menstruasi pada tahun terakhir menstruasi (68 %). Dalam hal ini gangguan menstruasi dapat disebabkan oleh alat kontrasepsi. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian amenore pada akseptor KB Suntik di poskesdes sugih waras Tahun 2026. **Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan penelitian *Cross Sectional* yang diukur dengan melakukan korelasi antar dua variabel. **Populasi:** penelitian ini adalah seluruh akseptor KB DMPA di Poskesdes Sugih Waras sebanyak 182 orang. **Sampel:** penelitian berjumlah 65 yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisis data secara univariat dan bivariate (*chi-Square*). **Hasil Penelitian:** terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian amenore pada akseptor KB suntik di Poskesdes Desa Sugih Waras Tahun 2026. Peningkatan persentase dari 72,7% pada pemakaian baru menjadi 88,4% pada pemakaian jangka panjang menegaskan bahwa semakin lama seorang akseptor menggunakan KB suntik DMPA, maka kecenderungan untuk mengalami amenore akan menjadi semakin tinggi. **Kesimpulan:** Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian amenore pada akseptor KB suntik di Poskesdes Desa Sugih Waras Tahun 2026. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik Chi-Square yang menghasilkan nilai X^2 hitung sebesar 14,105 (lebih besar dari X^2 tabel 5,991) dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$). **Saran:** Petugas kesehatan di Poskesdes diharapkan dapat meningkatkan pemberian KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) secara intensif mengenai efek samping amenore kepada calon akseptor maupun akseptor lama agar mereka tidak merasa cemas, serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi amenore seperti status gizi dan stres.

Kata Kunci: amenore, kb suntik dmpa, siklus menstruasi
Daftar Pustaka : 35 (2010–2025)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF DMPA INJECTABLE
CONTRACEPTIVE USE AND THE INCIDENCE OF AMENORRHEA AMONG
INJECTABLE CONTRACEPTIVE USERS AT THE SUGIH WARAS VILLAGE
HEALTH CENTER IN 2026**

Miftahul Jannah, Nurul Komariah, Wilma
Applied Bachelor of Midwifery Study Program
Health polytechnic of the Ministry of Health Palembang
Jalan Jend. Sudirman KM.35 No. 1365, Komplek RSMH, Palembang

ABSTRACT

Background: Amenorrhea is a menstrual cycle disorder in women of reproductive age, occurring when a woman's menstrual period does not occur for three consecutive months. In Indonesia, the majority of women aged 10–59 years experience irregular menstruation (32%) and menstrual disorders during their last year of menstruation (68%). In this context, menstrual disorders may be caused by contraceptive methods. **Research Objective:** To determine the relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and the incidence of amenorrhea among injectable contraceptive users at the Sugih Waras village health post in 2026. **Methods:** This study is a quantitative cross-sectional study that measures the correlation between two variables. **Population:** This study included all DMPA contraceptive users at the Sugih Waras village health post, totaling 182 individuals. **Sample:** The study sample consisted of 65 participants selected using purposive sampling. Data were collected via a questionnaire and analyzed using univariate and bivariate (chi-square) methods. **Results:** There is a significant association between the duration of DMPA injectable contraceptive use and the incidence of amenorrhea among injectable contraceptive users at the Sugih Waras Village Health Post in 2026. The increase in the percentage from 72.7% among new users to 88.4% among long-term users confirms that the longer a user uses the DMPA injectable contraceptive, the higher the likelihood of experiencing amenorrhea. **Conclusion:** The results of the statistical test indicate a significant association between the duration of DMPA injectable contraceptive use and the incidence of amenorrhea among injectable contraceptive users at the Sugih Waras Village Health Post in 2026. This was demonstrated through a Chi-Square statistical test, which yielded a calculated X^2 value of 14.105 (greater than the critical X^2 value of 5.991) and a significance level (p-value) of 0.000 ($\alpha < 0.05$). **Suggestions:** Healthcare providers at Poskesdes are encouraged to intensify Information, Education, and Communication (IEC) services regarding amenorrhea as a side effect to both prospective and current acceptors to reduce anxiety. Additionally, future researchers are suggested to investigate other factors influencing amenorrhea, such as nutritional status and stress levels.

Keywords: Amenorrhea, DMPA Injectable Contraceptive, Menstrual Cycle
References: 35 (2010–2025)

KATA PEGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DI POSKESDES SUGIH WARAS TAHUN 2026”**. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si. Apt, MM, M. Kes selaku Direktur Poltekes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Bdn.Nesi Novita, S. SiT., M. Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan.
3. Ibu Dahliana, SKM., M. Kes selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ibu Bdn. Nurul Komariah, SST., S.Stat., MKeb selaku Pembimbing Utama.
5. Ibu Wilma, SST., M. Kes selaku Pembimbing Pendamping.
6. Bapak Priyadi Yusra Wijaya, SKM., M. Kes, selaku Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan.
7. Ibu Sri Muningsih, S.Tr. Keb, selaku Kepala Lahan Penelitian Poskesdes Desa Sugih Waras.
8. Orang Tua, Almarhum Suami dan Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materi dan moral.
9. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 17 Juni 2026

Penulis

Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori-Teori	9
1. Konsep Keluarga Berencana	9
2. Konsep Alat Kontrasepsi	11
3. Konsep KB suntik (DMPA) 3 bulan.....	19
4. Konsep gangguan menstruasi (amenore).....	24
B. Kerangka Teori	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sample.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sample	30
D. Cara Pengumpulan Data	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder.....	32
E. Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Variabel.....	36
1. Variabel Independan	36
2. Variabel Dependen.....	36

G. Definisi Oprasional.....	37
H. Kerangka Oprasional	37
I. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil.....	41
1. Karakteristik Responden.....	41
2. Analisis Univariat	42
3. Analisis Bivariat	43
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Pemakaian KB.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Amenore.....	44
Tabel 4.4 Hasil Analisis Bivariat	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Alur Kejadian Amenoera	28
Bagan 2. Kerangka Konsep	37
Bagan 3. Alur Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata	58
Lampiran 2. Koesioner Penelitian	59
Lampiran 3. Analisis data SPSS	61
Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan data dari badan Kesehatan dunia *World Health Organization* menunjukkan angka-angka yang memprediksi terjadinya amenore. Di kalangan remaja, angkanya 10-15 %, sedangkan di negara maju seperti Belanda, persentasenya sama. amenore cukup besar yaitu 13%. Data juga menunjukkan prevalensi gangguan diperkirakan sekitar 5,3 % wanita di dunia mengalami amenore primer. 18.4% sekunder, 15.8% oligomenore, 11.5% polimenore, dan gangguan campuran sebanyak 49% (Fitri, 2023).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, jumlah kasus amenore pada remaja menunjukkan sekitar 10-15 %. Di negara maju seperti Belanda, persentase amenore cukup tinggi, yakni mencapai 13 %. Data menunjukkan bahwa di seluruh dunia , persentase wanita yang mengalami gangguan menstruasi diantaranya amenore primer sebanyak 5,3%, amenore sekunder 18,4%, oligomenore 15,8%, polimenore 11,5%, dan gangguan campuran mencapai 49% (Nurul Wasi'a; Ardin S Hentu; Rabiah, 2023).

Semua wanita memiliki siklus menstruasi yang normal dan teratur. Jika hidupnya berubah, terutama jika periode menstruasinya menjadi lebih lama, lebih berat, tidak teratur, lebih sering, atau berhenti sama sekali, ia mungkin merasa

terganggu. Gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur termasuk amenore. Amenore adalah kondisi ketika menstruasi seorang wanita tidak datang selama tiga bulan berturut-turut. Setelah berusia 18 tahun, wanita akan mulai mengalami menstruasi secara teratur. Amenore Primer dan Amenore Sekunder adalah dua jenis amenore yang berbeda (Fitri, 2023).

Di Indonesia, sebagian besar wanita berusia 10-59 tahun mengalami menstruasi tidak teratur (32 %) dan gangguan masalah menstruasi pada tahun terakhir menstruasi (68 %). Amenore primer dan amenore sekunder 18,4% merupakan contoh permasalahan gangguan haid. sekitar 5,3%, oligomenorea 10,7%, polimenore 10,5%, dan gangguan campuran sekitar 23,1%. Akibatnya, hampir setiap wanita setidaknya pernah mengalami satu kali masalah menstruasi sepanjang hidupnya. Amenore remaja merupakan gangguan menstruasi dengan prevalensi yaitu 89,5%, diikuti oleh ketidakteraturan menstruasi 31,25% dan perpanjangan durasi menstruasi 5,3%. Menurut penelitian pada penelitian lain , prevalensi amenore bervariasi antara 15,8 % hingga 89,5%, dengan prevalensi tertinggi terdapat pada Remaja (Sab'ngatun; et al., 2023) .

Dampak dari amenore pada masa remaja akan berupa kemungkinan tidak terjadinya kehamilan setelah menikah dan wanita menjadi tidak subur karena jika seorang wanita tidak mengalami menstruasi maka dapat dipahami bahwa ia mengalami gangguan pada sistem reproduksinya dan berpotensi menjadi tidak subur. Amenore sekunder dapat disebabkan oleh stres, kecemasan, dan aktivitas yang berat atau olahraga yang berat,

obesitas, berat badan rendah, kehamilan, mengkonsumsi hormonal tambahan seperti obat kontrasepsi, gangguan pada tiroid, kelainan pada rahim, stres yang diartikan sebagai suatu ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi, perasaan, dan keadaan pikiran seseorang ketika mereka mengalami kenaikan tingkat stres, juga terjadi peningkatan respon hormonal pada sistem endokrin dalam tubuh, salah satunya mensekresi hormon prostaglandin secara berlebihan yang dapat menyebabkan kontraksi berlebihan pada rahim dan prostaglandin yang tinggi dapat menyebabkan menstruasi terhenti untuk sementara waktu (Shariff et al., 2024).

Kelainan siklus menstruasi seperti oligomenorea dan amenore merupakan penyebab infertilitas. Disfungsi ovulasi berjumlah 10–25 % dari kasus infertilitas wanita. Amenore terjadi pada 0,1–2,5 % kasus reproduksi. Penelitian Hanya ada dua pertiga wanita yang memiliki siklus menstruasi teratur wanita dewasa, sedangkan pada usia reproduksi yang ekstrem (setelah *menarche* dan *menopause*) lebih banyak mengalami siklus yang tidak teratur atau siklus yang tidak mengandung sel telur. Siklus menstruasi ini melibatkan kompleks *hipotalamus-hipofisis-ovarium*.

Berbagai hasil penelitian lain menunjukkan bahwa beberapa gangguan siklus menstruasi diantaranya kejadian dismenore terjadi dengan angka insidensi sebesar 89,5%, kemudian diikuti dengan ketidak teraturan siklus menstruasi sebesar (31,2%), serta perpanjangan durasi menstruasi (5,3%). Penelitian lainnya yang terkait dengan gangguan-gangguan pada menstruasi adalah amenore primer dengan prevalensi sebanyak 5,3%,

amenore sekunder dengan prevalensi 18,4%, oligomenorea sebesar 50%, polimenorea sebesar 50%. 10,5% dan gangguan campuran sebesar 15,8% (Palentina., 2025).

Penyebab amenore dapat diklasifikasikan ke dalam kategori berikut: hipotalamus atau hipofisis fungsional atau anatomis, anatomis atau fungsional uterus atau ovarium, atau genetik. Beberapa penyebab terjadinya menstruasi yang mengakibatkan perempuan bisa menderita anemia hingga kurang subur. Menstruasi yang tidak teratur dapat menimbulkan akibat yang serius, menstruasi yang tidak teratur mungkin merupakan tanda seseorang kurang subur (Fitri, 2023)

Masalah menstruasi ini biasanya menyebabkan ketidak nyamanan fisik bagi seorang perempuan yang dapat mengganggu aktivitas mereka. Gangguan menstruasi dapat disebabkan oleh alat kontrasepsi. Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: IUD, suntik, pil, implant, kontap, kondom. Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik yang digunakan adalah mengandung hormon *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) dan hormon progesteron estrogen (Lewi Jutomo; *et al* , 2022).

KB suntik DMPA merupakan alat kontrasepsi yang efektivitasnya sangat tinggi mencapai 97% mencegah kehamilan, tidak mempengaruhi hubungan seksual, menurunkan resiko kanker endometrium, kehamilan di luar kandungan dan penyakit radang panggul serta praktis dan cepat. penggunaan KB suntik dalam jangka waktu yang lama atau lebih dari 1

tahun memiliki efek samping. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik adalah gangguan menstruasi yang bervariasi tergantung pada lamanya pemakaian. Gejalanya termasuk bercak (*spotting*), kekeringan pada vagina, jerawat atau flek hitam pada wajah, dan perdarahan yang berlangsung lebih lama dari biasanya (Ekawati, 2024). Menurut penelitian, atrofi endometrium dikaitkan dengan gangguan pola haid seperti perdarahan bercak atau flek, perdarahan yang tidak teratur, amenore, dan perubahan dalam frekuensi, lama, dan jumlah darah yang hilang. Selain itu, endometrium menjadi dangkal dan atropis dengan kelenjar yang tidak aktif. Selain itu, tingkat amenore yang tinggi dianggap sebagai hasil dari atrofi endometrium. Mayoritas pengguna kontrasepsi suntik progestin jangka panjang mengalami gangguan menstruasi, karena penggunaan sering dikaitkan dengan gangguan siklus menstruasi (Oepoi & Kupang, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2024) bahwa KB suntik DMPA paling banyak ditemukan pada KB suntik aktif yaitu sebanyak 69 (71,9%) dari 96 responden dengan penggunaan lebih dari 1 tahun. Menurut asumsi peneliti bahwa wanita usia subur paling banyak menggunakan KB suntik DMPA secara aktif karena KB suntik DMPA mudah didapatkan di fasilitas kesehatan terdekat, KB suntik DMPA memiliki harga yang terjangkau dengan jangka waktu 3 bulan sekali suntik, aman untuk ibu menyusui serta efektif dapat mencegah kehamilan hingga 97% serta menurunkan resiko kanker endometrium, kehamilan di luar kandungan dan penyakit radang panggul. Berdasarkan hasil analisis uji

chisquare yang terbanyak mengalami gangguan siklus dan jumlah darah yaitu 65 (67,7%) dan yang yidak mengalami gangguan siklus dan jumlah darah sebanyak 31 (32,3%) dari 96 responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai value sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut asumsi peneliti, Umumnya pemakaian KB suntik 3 bulan mempunyai persyaratan yang sama dengan pil, kontinuitas kontrasepsi suntik cukup tinggi, 50- 75% setelah 1 tahun, penggunaan cara KB hormonal maksimal selama 5 tahun, semakin lama masa pemaiaian KB suntik akan menimbulkan beberapa dampak baik spotting, oligomenore, amenore, hipomenore, hipermenore.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 10 responden dilokasi penelitian ditemukan bahwa semuanya menggunakan KB suntik dengan jenis DMPA dan mengalami kejadian amenore, dengan adanya fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik DMPA Dengan Kejadian Amenore Pada Akseptor KB Suntik Di Poskesdes Sugih Waras”

B. Perumusan masalah

Bagaimana hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian Amenore pada akseptor KB suntik di Poskesdes Sugih Waras?

C. Tujuan penelitian

1. Diketahui distribusi frekuensi lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA pada akseptor KB suntik di Poskesdes Sugih Waras
2. Diketahui distribusi frekuensi kejadian Amenore pada akseptor KB suntik di Poskesdes Sugih Waras
3. Diketahui Hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian Amenore pada akseptor KB suntik di poskesdes sugih waras.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dibidang kesehatan reproduksi, khususnya mengenai efek penggunaan kontrasepsi suntik DMPA terhadap siklus menstruasi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan teori terkait hubungan lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada akseptor KB.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas KB, dalam memberikan pelayanan, konseling, dan edukasi kepada akseptor KB

suntik DMPA mengenai kemungkinan terjadinya amenore berdasarkan lama pemakaian. Dengan demikian, tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan KB yang lebih informatif dan berbasis bukti

b. Bagi akseptor KB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akseptor KB suntik DMPA mengenai efek samping penggunaan jangka panjang, khususnya amenore. Informasi ini dapat membantu akseptor dalam mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kepatuhan serta kenyamanan dalam penggunaan kontrasepsi.

c. Bagi Poskesdes Sugih Waras

Penelitian ini dapat menjadi sumber data dan evaluasi bagi Poskesdes Sugih Waras dalam upaya meningkatkan program pelayanan keluarga berencana, terutama dalam pemantauan efek samping kontrasepsi suntik DMPA dan perencanaan strategi edukasi bagi masyarakat.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan data awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian amenore pada

pengguna kontrasepsi hormonal, baik dengan desain penelitian yang berbeda maupun pada lokasi dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bazargani, S. . H. F. . (2006). *Amenorrhea: An Advantage Rather Than A Complication Of Depot Medroxy Progesterone Acetate Injectable Contraceptive*. *Internasional Journal of Pharmacology*.
- Bidan, N. J. (2024). *Hubungan Lama Penggunaan Kb Suntik Dmpa Dengan*. 3, 41–48. <https://doi.org/10.33860/njb.v3i1.3539>
- BKKBN. (2020a). *Buku Kemenkes Update 2. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- BKKBN, ;Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*.
- Cunningham, F. G. L. K. J. . B. S. L. . D. J. S. . H. B. L. . C. B. M. . S. C. Y. (2014). *Williams Obstetrics* (D. M. T. M. S. Mahendroo (ed.); 24th ed.). Mc Graw Hill Education.
- Ekawati, D. I. P. M. B. (2024). *Hubungan Lama Penggunaan DMPA dengan Kenaikan Berat Badab Pada Akseptor DMPA di PMB Ekawati*. 13(1), 80–92. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v13i1.348>.
- Fadillah, R. (2024). *Kesehatan Reproduksi Dengan Amenorea Sekunder di PMB Nelly Marlina*.
- Fatmawati, N. M. (2023). *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Perubahan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Terawan*. 1(3).
- Fitri, D. (2023). *Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Dengan Amenorea Sekunder di PMB Dora Kecamatan Padang Sidempuan Utara di Kota Padang Sidempuan Tahun 2023*.
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(12), 5937–5948.
- Hoiroh, U. M. I. (2025). *Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Dengan Amenorea Sekunder di Asrama Aufa Royhan*.
- Jessica, T., Nino, T., Kosat, E., Studi, P., Pemerintahan, I., Widya, U. K., & Kupang, M. (2024). *Penguatan Pengetahuan dan Akses Masyarakat terhadap Layanan Keluarga Berencana*. 4(2), 295–303. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.2936>.

- Kamsatun, M. (2017). Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Berhubungan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5 no 1, 93–106.
- Leni Tri Wahyuni, Eva Yunitasari, Rosmawati, Ana Puji Astuti, Katarina Iit, & Elvine Ivana Kabuhung. (2024). *586320-Buku-Ajar-Masalah-Gangguan-Reproduksi-6F1326Ea*.
- Lewi Jutomo; et al . (2022). *Status Gizi, Jenis dan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Pil, Suntik 1 Bulan dan Suntik DMPA deNGAN Gangguan Menstruasi*. 4, 618–626.
- Mawarti, H., Simbolon, I., Purnawinadi, I. G., Khotimah, Pranata, L., Simbolon, S., Mubarak, Simanjuntak, M. S. M., Faridah, U., Zulaini, Koerniawan, D., & Maramis, J. R. (2021). *Pengantar Riset Keperawatan* (R. Watrianthos (ed.); I). Yayasan Kita Menulis.
- Muaya, T. M. (2023). *Efektivitas Program Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Minahasa*. 3(1), 1–14.
- Munandar, A. (2020). *keluarga berencana dan kesehatan reproduksi* (arif munandar (ed.); 1st ed.). CV Media Sains Indonesia.
- Natalia Gusta Gulindari; et al. (2022). *Gulindari: Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Yang Berisiko Penyakit Hipertensi Berdasarkan Klasifikasi World Health Organization*. 9(1).
- Ninik Azizah; et al. (2024). *Kontrasepsi dan Perencanaan Keluarga* (Matias Jul). Yayasan Kita Menulis.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurul Wasi'a; Ardin S Hentu; Rabiah. (2023). *Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi bagi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talise*. 6(4), 330–337.
- Nurullah, F. A. (2025). *Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia*. 48(3), 166–172.
- Oepoi, D. I. P., & Kupang, K. (2023). *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dmpa (Depo Medroksi Progesteron Asetat) Dengan Gangguamenstruasi Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Pendahuluan Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan hasil-hasil pembangunan kurang bisa dirasakan masyaraka*. 6.
- Palentina., A. L. (2025). *Evaluasi Perbedaan Pemberian Asi Eksklusif Dan Susu*

Formula Terhadap Masa Amenorea Pada Ibu Postpartum Di Dusun Alas Kusuma Pada Tahun 2024 Email : alexis.jk2020@Gmail.Com Abstrak Asi eksklusif dapat memperpanjang masa amenorea postpartum yang berfungsi seb. 15.

Prawirohardjo, S. M. A. A. B. P. P. (2014). *Ilmu Kandungan* (3rd ed.). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Rafi, S., Dewi, R., Sari, P., Septiani, L., Utama, W. T., Kedokteran, F., Lampung, U., Obstetri, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Kerja, B. K., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2024). *Gangguan Siklus Menstruasi*. 14, 587–592.

Rantung, G. (2023). *Penelitian Keperawatan Kualitatif* (H. Rohana (ed.); I). Widina Bhakti Persada.

Rohmah, F. N. A. F. (2022). *Jenis Gangguan Siklus Menstruasi Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Progestin (KSP)*. 12(1), 95–100.

Sab'ngatun; et al. (2023). *Analisis Lama Pemakaian Dengan Efek Samping Kontrasepsi Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan*. 6(2), 154–165.

Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-dasar Memulai Penelitian* (E. Saputra (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Shariff, F. O., Rizdanti, F., Rumah, G., Pertamina, S., Amin, B., Studi, P., Dokter, P., & Malahayati, U. (2024). *Amenore Sekunder Secondary Amenorrhea*. 14(April), 825–830.

Simatupang, G. (2021). *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi DMPA Dengan Kembalinya Kesuburan Pada Post Akseptor KB Suntik DMPA*.

Siregar, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Y. Rangga (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sulung, U. M. M. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier*. 5(September), 110–116.

Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan* (A. B. S. T. Rachimhadhi (ed.); 5th ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

